

PENGARUH PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS MAHASISWA PRODI PPKn UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Rizki Aprilian¹, Agus Sutono², Supriyono Purwosaputro³

¹ Universitas PGRI Semarang, Indonesia, rizkiaprilian@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang, Indonesia, agussutono@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang, Indonesia, supriyonops@upgris.ac.id

* Correspondence

Keywords:
Facilities,
Infrastructure,
quality of student

Abstract

This study aims to compare research design. The population studied comprises active PPKn students, with a sample selected randomly using a random sampling technique. The classical assumption tests in this study include normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Data collection was conducted through a questionnaire that had been previously tested for validity and reliability. Hypothesis testing in this study was carried out using two analytical models: simple linear regression and multiple linear regression. The results of this study indicate a significant impact of the use of facilities and the availability of infrastructure on the quality of students in the Pancasila and Civic Education program at PGRI University Semarang. Through this research, student quality can be measured using three indicators: knowledge, attitude, and skills. High-quality students are expected to have a good attitude towards their surroundings, possess extensive knowledge, and have proficient skills, thus being able to benefit to other.

Kata kunci:
Implementasi,
sarana prasarana
kualitas dan
kualitas untuk
mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan desain penelitian. Populasi yang diteliti terdiri dari mahasiswa PPKn yang masih aktif, dengan sampel yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model analisis yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil

penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan sarana dan ketersediaan prasarana terhadap kualitas mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Semarang. Melalui penelitian ini, kualitas mahasiswa dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Mahasiswa yang berkualitas diharapkan memiliki sikap yang baik terhadap lingkungannya, memiliki pengetahuan yang luas, dan memiliki keterampilan yang mumpuni, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Pendahuluan

Kualitas pendidikan menjadi salah satu topik menarik yang menjadi perbincangan di sejumlah negara, termasuk Indonesia, karena adanya keterkaitan antara kualitas sumber daya manusia sebuah negara dengan mutu pendidikannya (Ilyas 2015:79). Indonesia termasuk ke dalam negara dengan mutu akademik yang relatif kecil jika dibandingkan dengan negara lainnya. Konsep kualitas pendidikan juga masih menjadi pekerjaan rumah penting. Salah satu alasannya karena pengukuran kualitas pendidikan itu sendiri. Jika kualitas pendidikan diukur dengan mengukur tingkat lulusan peserta didik SMA yang dikenal dengan Sekolah Menengah Atas ataupun sederajat maka kualitas pendidikan Indonesia dikatakan tinggi. Akan tetapi, jika pengukuran kualitas pendidikan dilakukan dengan tingkat kesesuaian lulusan dalam pasar kerja pada periode yang sama, maka kualitas akademik dianggap kurang baik (Arafah, 2017: 167).

Melihat adanya fenomena tersebut pemerintah Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya yang dilakukan pemerintah tercermin dalam bentuk peraturan perundang-undang yakni pada UU No 20

tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Kualitas akademik tinggi tercermin pada keberhasilan akademik mahasiswa, tingkat kelulusan yang tinggi, dan reputasi baik perguruan tinggi. Mahasiswa yang mempunyai kualitas ditandai dengan sejumlah karakteristik dan perilaku yang mencerminkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dipunyai oleh mereka sebagai hasil dari pendidikan yang diterima (Sari, 2023: 1).

Guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, selain adanya UU mengenai sistem pendidikan yang diatur oleh pemerintah nasional juga membuat dan mengatur tentang standar pendidikan dasar yang berlaku secara nasional, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

Standar kriteria teknis atau norma yang telah ditetapkan, mencakup prosedur serta metode yang disusun menurut persetujuan seluruh pihak terkait, termasuk otoritas dan kebijakan internasional. Standar ini mempertimbangkan aspek kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, keselamatan, kesehatan, keamanan, perlindungan lingkungan, pengalaman, serta tren masa kini serta masa depan, dengan niat demi memperoleh manfaat

optimal (sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2014 mengenai Penilaian Kesesuaian dan Standardisasi).

Perguruan tinggi merupakan cerminan dari wajah pendidikan Nasional. Guna mengoptimalkan prestasi mahasiswa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan regulasi mengenai Standar Pendidikan Tinggi Nasional diatur dalam Permen Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Waktu 2020. Ada delapan standar nasional dalam pendidikan yang tinggi, termasuk standar mengenai sarana juga prasarana dalam pembelajaran.

Menurut regulasi dari Kemendikbud RI, standar prasarana dan sarana pembelajaran merupakan standart minimal untuk fasilitas dan infrastruktur yang sesuai dengan keperluan dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran lulusan (Permendikbud No 3 Waktu 2020 Standar Pendidikan Tinggi Nasional).

Maka dari itu, untuk menghasilkan kualitas mahasiswa dibutuhkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dimana mahasiswa melaksanakan proses belajar. Kualitas mahasiswa memiliki peran penting untuk mengoptimalkan mutu pendidikan di Indonesia. Demi bisa meningkatkan

kualitasnya mahasiswa memerlukan adanya dukungan seperti kualitas dosen, ketersediaan sarana dan prasarana. Menurut (Arafah, 2017: 167) pengaruh sarana prasarana dalam pendidikan, kualitas pengajaran dosen, lingkungan belajar, dan dorongan untuk belajar berpengaruh langsung secara positif dengan kualitas prestasi mahasiswa.

Dimensi kualitas mahasiswa mencakup beberapa aspek dan karakteristik yang bisa dijadikan ukuran untuk mengevaluasi prestasi mahasiswa. Menurut Permendikbud No. 3 Waktu 2020, Standar Kualifikasi Kelulusan dalam BAB II Paragraf Kedua, Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa Standar kompetensi untuk kelulusan ialah standar minimum mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dijabarkan dalam deskripsi pencapaian pembelajaran kelulusan.

Menurut Silaban Nurmintan (2016: 363) mengatakan bahwa penggunaan sarana dan prasarana oleh mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap tingkat prestasi mahasiswa. kualitas mahasiswa adalah tingkat baik buruknya atau standar seseorang yang menentukan tingkat keunggulan, kemampuan kognitif, dan kontribusi

mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Kualitas mahasiswa mencakup berbagai dimensi, dan pandangan mengenai kualitas ini dapat bervariasi tergantung pada perspektif institusi pendidikan, dosen, mahasiswa itu sendiri, dan masyarakat pada umumnya.

Ismail Muh Ilyas (2014:79) mengatakan bahwa prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana serta kualitas mengajar dosen. Ketersediaan prasarana dalam konteks pembelajaran penting untuk dapat menunjang kualitas mahasiswa. Sarana dan prasarana di sebuah perguruan tinggi merupakan salah satu hal dasar yang seharusnya ada untuk bisa menyelenggarakan pendidikan bahkan sarana dan prasarana dapat menentukan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Penggunaan Sarana serta ketersediaan prasarana di dalam suatu lembaga pendidikan merupakan sesuatu hal penting. Hal ini karena penggunaan sarana serta ketersediaan prasarana dapat meningkatkan kualitas mahasiswa. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh penggunaan sarana serta ketersediaan prasarana terhadap kualitas mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila serta Kewarganegaraan di Universitas PGRI Semarang

Metode

Peneliti ini menggunakan pendekatan riset kuantitatif dengan menerapkan model kausal komparatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan studi yang berakar terhadap filsafat positivisme. Teknik ini dimanfaatkan dalam menyelidiki partisipan atau sampel tertentu dengan memperoleh data melalui instrumen riset. Evaluasi data dijalankan secara kuantitatif ataupun statistik dengan niat menguji hipotesis yang sudah diformulasikan (Sugiyono, 2018: 8).

Pendekatan ini menghasilkan informasi yang bersifat numerik dan menerapkan evaluasi secara statistik seperti korelasi, yang membantu dalam mengevaluasi pengaruh penggunaan sarana dan ketersediaan prasarana terhadap peningkatan kualitas mahasiswa. Selain itu, Peneliti menggunakan metode angket serta observasi tidak lain dengan tujuan agar dapat mengelola serta menganalisa semua data-data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil serta kesimpulan dari apa yang telah diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Analisa Data melalui Wawancara Hasil studi dipresentasikan dalam bentuk analisa statistik yang bersifat deskriptif. Maksud dari analisis dalam studi ini ialah

Pengaruh Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mahasiswa Prodi PPKn Universitas PGRI Semarang

guna memperoleh gambaran statistik mengenai keadaan faktor tersebut. Penyidik menampilkan data statistik bersifat deskriptif dalam studi ini, termasuk nilai minimal, maksimal, rerata, serta deviasi standar yang digolongkan, dikalkulasikan dengan memanfaatkan bantuan program SPSS. Informasi terperinci mengenai tiap faktor tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 1:
Output Statistik Deskriptif

Variables	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X1	52	20	50	35,42	5,560
X2	52	12	30	21,50	3,456
Y	52	11	30	24,67	3,552
Validi N	52				

Berdasarkan tabel 3 dalam penelitian ini dapat disimpulkan deskriptif mengenai setiap faktor dalam studi ini ialah berikut. Penggunaan Sarana (X1) Kuesioner tentang penggunaan sarana yang telah dibagikan oleh penulis terdiri dari 10 item pernyataan. Dengan jumlah 52 responden penilaian menggunakan skala likert 1 sampai 5. Kategori variabel penggunaan sarana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2:
Golongan Faktor Penggunaan Sarana

Kategori Interval skor F Presentase

Tinggi	$X > 35$	27	52%
Sedang	$22 \leq X \leq 35$	24	46%
Rendah	$X \leq 22$	1	2%
total		52	100%

2. Pembahasan

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas PGRI Semarang, disingkat sebagai PPKn UPGRIS, ialah satu diantara program sarjana yang kesedia di perguruan tersebut. PPKn UPGRIS sudah memperoleh akreditasi “Unggul” setelah melengkapi serangkaian kriteria penilaian dari LAMDIK yang disebut juga dengan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, Kebijakan mengenai akreditasi ini diumumkan melalui Surat Keputusan LAMDIK No.676/SK/LAMDIK/S/XI/2022, yang berlaku efektif sejak 28 Desember 2022. (admin fpipskr, 2022). Program studi PPKn bertempat di Kampus 4 Jl. Gajah Raya No. 40, Siwalan, Kec. Gayamsari Kota Semarang. Program studi PPKn mempunyai visi, misi serta tujuan yang menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan.

Program studi yang sudah terakreditasi unggul tentunya mempunyai sarana serta prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kualitas mahasiswa. Ketersediaan prasarana unggulan yang

ada di program studi PPKn antara lain, Lab. PPKn, Lab. komputer, perpustakaan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang, ruang dosen. Serta didukung dengan sarana yang memadai, seperti LED TV, Internet, Buku fisik maupun elektronik serta dosen yang ahli dibidangnya yang dapat menunjang kualitas mahasiswa.

Penggunaan sarana dan ketersediaan prasarana seyogyanya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, angket penelitian terdiri dari 3 indikator dan 22 pernyataan. Angket penelitian dibagikan kepada 52 responden dari 107 total keseluruhan, pengambilan responden menggunakan teknik sampling. Sebelum disebar angket terlebih dahulu di uji cobakan terhadap lulusan program studi PPKn Universitas PGRI Semarang untuk mengkaji validitas dan reliabilitas angket penelitian.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mendukung temuan riset yang dilaksanakan Nurmintan Silaban (2016) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di UNIHAZ” sampel penelitian yang diambil yakni pelajar akademik yang sedang aktif pada

semester genap waktu akademik 2014/2015.

Output studi tersebut menunjukkan bahwa variabel sarana berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa. Dalam meningkatkan kualitas seorang mahasiswa perlu dukungan adanya sarana dan prasarana yang ada di Universitas. Seseorang memilih Universitas akan dipengaruhi dengan sejumlah aspek satu diantaranya yaitu sarana dan prasarana yang ditawarkan guna meningkatkan kualitas diri. Menjadi seorang mahasiswa tentunya menginginkan kualitas diri yang baik. Semakin tinggi kualitas seorang mahasiswa dapat membuka peluang yang besar bagi kesuksesan mereka dimasa mendatang. Selama berkuliah mahasiswa harusnya tau akan tujuan yang nantinya diambil, dari studi ini bisa memberikan wawasan terhadap penggunaan sarana serta ketersediaan prasarana mampu membuat mahasiswa untuk meningkatkan kualitas.

Penutup

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan serta *output* analisis data yang dianalisis oleh penyelidik maka dapat dirangkumkan;

pertama, terdapatnya dampak pada penggunaan sarana mengenai kualitas mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai

signifikansi 0,000. Dari *output* analisis juga didapatkan nilai R^2 sebanyak 0,401 yang diartikan kualitas mahasiswa PPKn dipengaruhi oleh penggunaan sarana sebesar 40,1%.
Kedua, terdapatnya pengaruh ketersediaan prasarana pada kualitas mahasiswa dengan total dari signifikansi rumus regresi berganda didapat nilai Adjusted R^2 sebesar 0,448 yang berarti penggunaan sarana dan ketersediaan prasarana secara simultan terhadap kualitas mahasiswa PPKn universitas PGRI Semarang sebesar 44,8%. Kualitas mahasiswa dalam penelitian ini diukur melalui tiga *indicator* yaitu: Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 52 responden menunjukan bahwa mahasiswa prodi PPKn mempunyai kualitas pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi dilihat dari hasil angket yang disebarkan peneliti menunjukan angka sebesar 48 responden (92%) berada dikategori tinggi, kategori sedang berjumlah 2 responden (4%) serta kategori rendah ada 2 responden juga (4%).

Daftar Pustaka

Arafah, K. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik,

Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 167-184.

Ismail Muh Ilyas. (N.D.). Pengaruh Sarana Prasarana Akademik Dan Kualitas Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 - Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (N.D.).

Silaban Nurmintan. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz. *Manajer Pendidikan*, 10, 362-366.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

Pengaruh Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mahasiswa Prodi PPKn Universitas PGRI Semarang